



## **Mempererat Silaturahmi antar Masyarakat dengan Sidekah Bumi dan Budaya Seni Tari Rudat di Desa Subang**

### ***Strengthening Friendship between Communities with Sidekah Bumi and Rudat Dance Culture in Subang Village***

**Diah Adiningrum<sup>1</sup>, Rohmanur Aiziz<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program study Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [diahadiningrum1@gmail.com](mailto:diahadiningrum1@gmail.com)

<sup>2</sup>Program study Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [Rohmanuraziz1@uinsgd.ac.id](mailto:Rohmanuraziz1@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Virus covid-19 ini merupakan virus yang telah melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 yakni tepatnya pada bulan maret. Sejak saat itulah kegiatan masyarakat untuk beraktifitas keluar sangatlah berkurang dan terbatas. Segala bentuk kegiatan mayoritas dilakukan seara online. Yang mengakibatkan interaksi dalam suatu lingkup masyarakatpun berkurang dan juga beberapa hari perayaan terpaksa tidak dilaksanakan. Namun memasuki bulan agustus jumlah pasien terkena covid sudah tidak ada untuk wilayah desa subang khususnya,sehingga beberapa kegiatan sudah mulai bisa dilaksanakan. Setelah lama membatasi diri dengan orang luar dan bahkan dengan tetangga sekitar rasanya tali silaturahmi harus segera dikuatkan kembali ikatannya. Dengan adanya acara sidekah bumi dan juga mengadakan pagelaran seni rudat diharapkan menjadi jembatan awal untuk mengeratkan kembali silaturahmi antar dusun di desa subang.

**Kata Kunci:** Covid-19, Silaturahmi, Desa

#### **Abstract**

*The Covid-19 virus is a virus that has hit Indonesia since the beginning of 2020, precisely in March. Since then, people's activities for outdoor activities have been reduced and limited. All forms of activity are mostly carried out online. Which resulted in reduced interaction within a community and also some days of celebration were forced not to be held. However, entering the month of August, the number of patients affected by COVID was no longer available for the Subang village area in particular, so that several activities had begun to be carried out. After a long time limiting themselves with outsiders and even with their neighbors, it feels like the ties of friendship*

*must be strengthened again. With the sidekah bumi event and also holding a rudat art performance, it is hoped that this will be the initial bridge to strengthen the relationship between hamlets in Subang village.*

**Keywords:** Covid-19, Friendship, Village

## A. PENDAHULUAN

Kegiatan KKN (kuliah Kerja Nyata) yang diberlakukan oleh mayoritas universitas di Indonesia, di setiap tahunnya merupakan bentuk nyata praktik lapangan yang memberikan pengalaman belajar secara langsung di masyarakat, dan berbaur menjadi satu bersama seluruh lapisan masyarakat. KKN juga merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu perbaikan atau penyelesaian masalah dalam suatu masyarakat. Dalam kegiatan KKN ini diharapkan mahasiswa dapat mengikuti secara aktif dalam setiap kegiatan masyarakat supaya dapat mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada di masyarakat.

Pada tahun 2021 ini, UIN Sunan Gunung Djati Bandung menerapkan sistem KKN-DR atau Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah dengan tetap adanya bimbingan dari DPL. KKN-DR ini dilaksanakan karena KKN pada tahun ini harus tetap dilaksanakan meskipun masih dalam situasi pandemi covid-19, dengan menggunakan metode SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Dalam hal ini para mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan yang dimiliki masing-masing.

Pada musim pandemi covid-19 saat ini, kewajiban KKN tidak bisa dihapuskan, melainkan dimodifikasi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keadaan (LP2M 2021). Dan KKN-DR Sisdamas ini saya lakukan secara mandiri/individual, yang dilaksanakan di desa tempat asal saya sendiri yakni Desa Subang.

Desa Subang merupakan desa yang terletak di Kabupaten Kuningan dengan jarak tempuh kurang lebih 40km dari Desa Subang ke pusat kota Kabupaten Kuningan. Desa Subang ini memiliki luas wilayah, kurang lebih 4.562.837Ha yang terdiri dari, 7 Desa dan 26 Dusun, dengan jumlah penduduk secara keseluruhan yakni 16.115. Desa Subang ini memiliki wilayah yang luas dengan sektor pertanian yang baik, seperti perkebunan kopi, kapulaga, jahe, cengkeh, persawahan, yang dimana itu menjadi tumpuan mata pencaharian masyarakat desa Subang itu sendiri, maka akan heran bahwa sebagian besar masyarakat desa Subang bermata pencaharian sebagai petani, pedagang dan PNS.

Wabah virus corona ini seperti banyak diketahui begitu banyak memberikan dampak di berbagai sektor, sejak awal tahun 2020 masuknya ke Indonesia wabah ini mengubah sistematisa berbagai sektor mulai dari ekonomi, sosial, psikologi, dan juga

pendidikan. Dalam bidang sosial, berkurangnya aktifitas masyarakat menjadikan interaksi dan juga kegiatan mereka terbatas dan lebih sering berdiam diri di rumah.

Namun sejak awal Agustus jumlah pasien yang terpapar di desa Subang sudah tidak ada lagi maka dari itu kegiatan desa sudah mulai dilakukan. Setelah lamanya wabah ini terjadi dan keadaan desa Subang yang sempat dilakukan pembatasan karena pasien terpapar mencapai 70 orang, maka dari itu perlu diadakannya acara yang dapat mengeratkan kembali tali silaturahmi di desa Subang antar dusunnya.

Dengan latar belakang tersebut saya bersama beberapa tokoh masyarakat baik di dusun maupun di Desa, kami merencanakan untuk membuat acara Sidekah bumi dan tari Rudat, selain itu karena bulan ini bertepatan dengan HUT Desa Subang maka momen pelaksanaan kegiatan ini semakin pas. Selain sebagai perayaan bentuk rasa syukur masyarakat kepada Allah SWT atas HUT Desa Subang, juga sebagai cara untuk mengeratkan kembali silaturahmi masyarakat Desa Subang.

Sidekah Bumi atau yang biasa disebut Sidekah Wawar, merupakan kegiatan yang biasa dilakukan setahun sekali, pada saat peringatan HUT Desa Subang. Pada perayaan ini biasanya setiap warga membawa nasi dan lauk pauk ke jalan perlintasan utama dusun dan menggelar tikar lalu berbaur bersama. Sebelum dilakukannya makan bersama ini terlebih dahulu di mushola dusun diadakan Hadrohan atau doa bersama yang dipimpin oleh ustad setempat sebagai ucapan rasa syukurnya kepada Allah SWT. Kegiatan ini di sambut baik dengan riang gembira oleh masyarakat desa Subang. Pasalnya perayaan ini selalu menciptakan suasana yang bahagia karena dapat berbagi makanan dan bercengkrama bersama. Selain karena hal itu perayaan sidekah bumi pada tahun lalu sempat tidak dilaksanakan karena pada saat itu masih ketatnya peraturan yang mengharuskan adanya lockdown.

Budaya sidekah bumi ini sudah berlangsung secara turun temurun dari nenek moyang kita, dan berkembang di Pulau Jawa terutama di wilayah yang kuat dengan budaya agraris.

Namun dalam perayaannya di beberapa daerah berbeda beda, jika di desa Subang perayaan ini ditandai dengan seluruh masyarakat secara bersama-sama membawa makanan masing masing dan kemudian makan bersama dan berbagi makanan, maka lain halnya bentuk perayaan sidekah bumi ini di beberapa daerah lain sebagai contoh di Sratejo, Bojonegoro, disana sedekah bumi atau yang memiliki katalain Nyadran, disana sedekah bumi dilaksanakan pada bulan-bulan panen hasil bumi yaitu seperti padi, jagung dan lain sebagainya secara serentak. Dengan mengumpulkan hasil panen warga lalu dibentuk gunung yang tinggi lalu dibawa ke dekat pemakaman para leluhur yang dihormati masyarakat setempat (Ichmi Yani Arinda R. Sedekah Bumi). Ini berarti, meskipun dalam penamaannya sama namun dalam prosesi dan waktu pelaksanaannya berbeda beda di setiap daerahnya.

Selanjutnya adalah seni rudat, seni tari rudat ini sudah berada sejak zaman dahulu dan dilestarikan secara turun temurun. Tari dan syair rudat tujuannya adalah untuk menebalkan iman masyarakat terhadap agama islam dan kebesaran allah, sehingga manusia bisa merboral tinggi berlandaskan agama islam dengan mendekati diri kepada allah swt. Dengan demikian seni rudat ini adalah perpaduan dari seni gerak dan vokal yang diiringi musik terbangangan dimana didalamnya terdapat unsur keagamaan, seni tari dan seni suara.

Di desa subang sendiri, Acara seni rudat ini mejadi acara yang banyak di senangi oleh seluruh kalangan dari mulai anak kecil remaja dewasa ngingga lanjut usia. Biasanya perayaan rudat ini selalu ada ketika adanya perayaan pernikahan, namun karena tahun lalu seluruh kegiatan berkerumun itu dilarang maka selama setahun kemarin perayaan rudat inipun terhenti, maka ketika sekarang menggelar kembali acara rudat ini, menjdikan antusiasme masyarakat.

Selain itu sebagai upaya untuk mengaitkan kembali silaturahmi antar masyarakat desa subang, kami juga mengadakan kegiatan bersih bersih jalan sepanjang jalan di desa subang hingga wilayah perbatasan desa sebelah, dengan sistem dibagi kelompok dan mencampur dusun, seperti dusun pahing yang 1 kelompok dengan dusun kaliwon.

Di tengah kemajuan zaman dan kondisi seperti ini tentunya kita tidak boleh melupakan akar budaya itu mengandung nilai-nilai yang sangat luhur yang perlu tetap dilestarikan.

Dari diadakannya kegiatan ini , harapan kedepannya , tali silaturahmi antar masyarakat desa subang dapat semakin terjalin dan terciptanya kerukunan antar masyarakat di desa subang.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Dalam kegiatan pengabdian ini KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung djati Bandung, menggunakan teknik pemberdayaan masyarakat. Dan KKN-DR Sisdamas inidilaksanakan selama 30 hari, terhitung dari pembukaan KKN pada tanggal 02 Agustus 2021 hingga 31 Agustus 2021 di Desa Subang, Kecamatan Subang, Kabupaten Kuningan. Yang dimana pembuaan dan penutupannya dilaksanakan secara daring melalui zoom dan live dari Youtube LP2M.

Tahapan pelaksanaan KKN-DR individual yaitu sebagai berikut (LP2M 2021):\

Refleksi Ssial, suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompkmasyarakat untuk membaca tentang knsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut denganekspektasi teridentifikasinya kebtuhan ,masalah potnsi dan asset kelompok masyarakat itu. Pada tahapan ini, peneliti menetapkan lokasi sasaran yaitu di tempat domisili sendiri yakni Desa Subang ,yang dimulai dpada tanggal 2 Agustus 2021

dengan melakukan permohonan ijin untuk melakukan KKN-DR Sisdamas kepada ketua RT 06 Dusun pahing Desa Subang. Selanjutnya melakukan refleksi sosial bersama tokoh-tokoh masyarakat, dengan diawali memperkenalkan diri sebagai peserta KKN. Pelaksanaan refleksi sosial ini, berlangsung selama 1 minggu sejak tanggal 2 Agustus hingga 8 Agustus 2021.

Perencanaan Partisipatif, dan Sinergi Program. Merupakan tahapan penelolan dari refleksi sosial berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penerapan prioritas sesuai dengan kesepakatan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan program kegiatan bersama tokoh masyarakat, dengan program yang berbasis pemberdayaan masyarakat dengan kontribusi peserta KKN. Tahapan ini berlangsung selama 5 hari terhitung sejak tanggal 9 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2021.

Pelaksanaan program. Tahapan ini merupakan tahapan terakhir, dimana merupakan implementasi dari program yang sudah di agendakan. pelaksanaan program KKN-DR Sisdamas ini berlangsung 13 hari, sejak tanggal 14 Agustus hingga 31 Agustus 2021. Beberapa kegiatan KKN ini berlangsung dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial dan kesehatan.

Kegiatan untuk mengeratkan kembali komunikasi dan tali silaturahmi antar dusun ini memang sangatlah penting maka dari itu perlu konsep perencanaan kegiatan yang terkoordinir. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan didalam pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perundingan bersama bapak sekertais desa dan pak lurah juga ketua karangtaruna mengenai acara apa saja yang akan digelar untuk memperingati HUT Desa Subang, dan sebagai upaya untuk mengeratkan kembali tali persaudaraan masyarakat Desa Subang agar tercipta masyarakat yang rukun dan sejahtera. Diantara kegiatan yang akan dilaksanakan ini diantaranya:
  - a. Perayaan Sidekah Bumi yang diadakan di setiap dusun
  - b. Perayaan acara seni tari rudat di setiap dusun
  - c. Menyiapkan dan membagi kelompok dusun untuk melakukan kegiatan membersihkan jalan.
  - d. Acara inti HUT Desa Subang sekaligus pesta rakyat
2. Melakukan kerjasama dengan para pemuda/l dusun pahing dengan mengkoordinir mereka untuk supaya serempak mengikuti seluruh kegiatan yang telah di rencanakan untuk kegiatan HUT Desa Subang dengan tetap menjaga protocol kesehatan.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Dalam siklus pertama, yakni Tanggal 02 Agustus 2021, dilakukan pembukaan sekaligus pelepasan peserta KKN-DR 2021 yang dilakukan secara virtual.

Selanjutnya saya mendatangi ketua RW 06 setempat untuk meminta izin melakukan kegiatan KKN-DR Sisdamas di Dusun pahing, karena kegiatan KKN yang saya lakukan yakni KKN individual.

Setelah melakukan perijinan saya melanjutkan langsung berdiskusi dengan pak Asep Saepuloh selaku ketua RW 6 di dusun pahing untuk membicarakan mengenai konsep, identitas, dan karakter masyarakat setempat. Dengan harapan dapat teridentifikasi kebutuhan masalah, potensi dan juga asset yang dimiliki masyarakat tersebut.

Tahap refleksi sosial ini adalah tahap pengenalan diri peserta KKN kepada masyarakat Dusun pahing, desa subang sebagai cara untuk mengenal dan mengenalkan diri sebagai peserta KKN-DR. untuk mengetahui masalah apa saja yang terjadi di masyarakat selama masa pandemic covid-19.

Memasuki Pada tahapan ke 2, yakni tanggal 08-14 Agustus 2021, saya melanjutkan untuk melakukan pemetaan sosial. Mengacu pada pendapat Robert Chamber (1992) Pemetaan sosial ini didefinisikan sebagai proses pengumpulan dan penggambaran masyarakat yang melibatkan pengumpulan data dan informasi juga potensi mengenai kebutuhan dan permasalahan masyarakat.

Setelah saya berbincang-bincang dengan tokoh dusun pahing, maka kita melakukan pemetaan di dusun pahing. Dusun pahing merupakan dusun yang memiliki wilayah yang tidak terlalu luas, hanya diisi dengan 2 RW. Setelah melakukan pemetaan saya mengetahui bahwa dusun pahing memiliki potensi ibu-ibu dan para pemuda dusun pahing rajin sekali dengan kegiatan olahraga voli, dan para pemuda nya yang juga aktif dalam bidang olahraga futsal. Maka dari itu saya menemui ibu Etin selaku ketua club voli di dusun pahing dan Pak Angga selaku ketua club futsal dusun pahing, untuk berdiskusi, membicarakan rencana untuk menyelenggarakan turnamen voli dan futsal antar Dusun se Desa Subang. Namun hanya turnamen voli lah yang akhirnya dapat di sepakati untuk di realisasikan.

Selanjutnya saya bersama pihak puskesmas setempat bekerjasama dalam mensukseskan program vaksinasi pemerintah, kali itu saya berperan untuk mendata peserta vaksin dan juga memanggil giliran. Antusiasme para warga masyarakat desa subang sungguh luarbiasa terhadap adanya vaksin ini, selain masyarakat mulai menyadari manfaat vaksin juga karena warga masyarakat sudah sangat jenuh oleh keadaan virus yang tak juga kunjung berakhir. Acara ini sukses, peserta yang hadir

memenuhi kuota vaksin yang di sediakan. Acara ini berlangsung sejak pukul 8 pagi hingga pukul 2 siang.

Hari selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan mengajar di salah satu sekolah dasar (SD) yang letaknya tidak jauh dari Dusun pahing. Saya meminta izin kepada kepala sekolah untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar di SD tersebut, pasalnya SD itu kekurangan tenaga pengajar dan juga jumlah murid yang sangat sedikit. Pada hari itu juga saya bisa mengajar langsung di kelas 4 yang siswa/nya berjumlah 6 orang. Ini baru merupakan minggu ke 2 mereka melakukan sekolah offline semangat belajar mereka kembali setelah sekian lama belajar online, meskipun ada beberapa anak yang ketika saya Tanya ia ingin segera pulang dan bermain games di handphonenya, hal ini biasa jadi dampak buruk sekolah online, anak jadi memiliki control penuh atas smartphonenya dan dapat megoprasikan apapun tanpa sepengetahuan orangtuanya karena minimnya pengetahuan orangtua dalam mengoprasikan smartphone. Maka dalam kegiatan belajar mengajar, saya selalu memberitahu kepada mereka mengenai bahayanya menggunakan smartphone secara berlebihan. Dari kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat mengurangi penggunaan smartphonenya dan lebih bersemangat lagi dalam belajar .

Hari-hari saya isi dengan mengajar di SDN 2 Subang itu untuk mengajar kelas 4, hingga akhirnya;

memasuki siklus ke 3 yakni sejak tanggal 15 hingga 21 agustus, dalam minggu ini saya melakukan pelaksanaan beberapa kegiatan yang sudah direncanakan.

Dimulai dari ikut serta dalam memeriahkan tradisi mundai atau mengambil ikan di sungai sebagai upaya untuk menjalin silaturahmi bersama masyarakat dan juga ucapan syukur atas berkah Allah di HUT Desa Subang tahun ini. kegiatan ini hanya diikuti oleh warga dusun pahing dan beberapa warga dusun lain, karena hanya bendungan Bapak Usep lah yang mengadakan mundai ini, biasanya setiap orang yang memiliki bendungan pasti mengayakan acara ini namun karena masih takut akan situasi yang baru saja dikatakan aman ini makan beberapa orang memilih untuk tidak mengayakan acaran mundai ini.

Salah satu potensi Desa Subang ini yakni sebagai penghasil kopi arabika, meskipun dalam pendapatannya belum hingga mensuplai ke daerah luar namun kopi yang dihasilkan dapat diolah dengan cerdas oleh para pemuda desa subang. Contohnya adalah membuka angkringan kopi Gita, dengan memanfaatkan kopi hasil daerah sendiri dan mengolahnya menjadi kopi dengan rasa yang setara dengan kopi di kafe-kafe besar, tentunya dengan harga yang murah, agar seluruh masyarakat dapat menikmati olahan kopi ini.

Selanjutnya saya melakukan kegiatan sosialisasi kepada para ibu-ibu di dusun pahing untuk membudidayakan sayuran dengan media polibag. Kegiatan ini berjalan



lancer hingga selanjutnya dilakukan pembibitan bersama ibu-ibu dusun pahing di pekarangan rumah salah satu dari mereka yaitu ibu NURhasanah sebagai contoh. Diharapkan para ibu-ibu di dusun pahing dapat memanfaatkan bagian pekarangan rumah menjadi lahan yang produktif dan menghasilkan.

Setelah itu saya berbaur bersama Karangtaruna Dusun pahing untuk menjadi panitia perayaan 17 Agustus sekaligus perayaan HUT Desa subang dengan mengayakan lomba-lomba, seperti balap karung, makan kerupuk, dan lain sebagainya. Acara ini sukses dalam penyelenggaraannya diikuti oleh banyaknya antusiasme anak-anak saat ingin mengikuti perlombaan-perlombaan tersebut.

Memasuki minggu ke 4, diadakannya Sidekah Bumi dan juga acara seni tari rudat. Sidekah bumi itu sendiri disambut suka-ria oleh masyarakat di setiap dusun di desa subang, karena perayaan ini tahun lalu sempat tidak terlaksana meningkatnya pasien covid-19. Maka dari itu perayaan sideka bumi pada tahun ini disambut meriah. Sidekah bumi ini merupakan tradisi yang berkembang di pulau Jawa, meskipun dalam penamaannya sama Sedekah Bumi, namun dalam praktiknya dan waktu pelaksanaannya memiliki perbedaan. Jika di Desa subang, sedeka bumi ini dilakukan dengan teknis, setiaparganya membawa makanan nasi dan lauk-pauk ke jalan utama dusun, lalu berbaris memanjang hingga ke ujung jalan dusun, lalu melakukan hadoroh atau berdoa bersama kepada Allah SWT atas berkah dan rejeki yang diberikan-Nya, yang dipimpin oleh ustad setempat, lalu kemudian melakukan prosesi makan bersama dan berbagi makanan kepada tetangga-tetangga lain.

Selanjutnya perayaan seni tari rudat, tari dan syair rudat yang tujuannya adalah untuk menebalkan iman masyarakat terhadap Agama Islam dan kebesaran Allah, sehingga manusia bisa bermoral tinggi berlandaskan agama Islam dengan mendekati diri kepada Allah SWT. Dengan demikian seni rudat adalah perpaduan seni gerak dan vocal yang diiringi musik terbangun dimana didalamnya terdapat unsure keagamaan, seni tari dan seni suara. Rudat ini dilakukan oleh laki-laki dengan gerakan dan tarian yang unik, biasanya rudat ini selalu ada ketika ada acara pernikahan sebagai hiburan dan ucapan rasa syukur, namun setelah 1 tahun kemarin kesenian ini fakum karena pembatasan kegiatan yang berkumpul dan berkerumun.

Untuk program kegiatan yang terakhir, yakni perayaan HUT Desa Subang sekaligus pesta rakyat, dengan diadakannya panggung dan pagelaran seni music lalu ada juga prosesi ngayun, acara ini menjadi pesta untuk masyarakat desa subang karena tersedia beberapa stand makanan khas daerah, seperti lempeng, putri noong dan makanan tradisional lainnya.

Setelah perayaan tersebut berakhir pulalah kegiatan KKN-DR Sisdamas ini, diakhir kegiatan saya mengunjungi kembali rumah Pak RW untuk berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ketua RW Pak Asep Saepuloh yang ikut



membimbing dan memberikan wejangan dalam melakukan kegiatan di dusun pahing ini .

Harapan saya warga masyarakat dusun pahing dan dusun yang lain yang berada di wilayah cakupan desa subang dapat hidup tentram ruku dan damai tanpa adanya keributan antar dusun apalagi mudah untuk di adu dombakan. Dan semoga pandemic ini cepat berakhir agar kegiatan dan aktifitas di desa subang dapat kembali normal.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Virus Covid-19 mulai melanda negeri ini kurang lebih dua tahun lamanya dimulai sejak bulan maret 2020 hingga saat ini, masyarakat selalu diintruksikan oleh pemerintah untuk berdiam diri di rumah dan hal ini menjadi sebuah keresahan masyarakat muncul, yang akhirnya menjadi kejenuhan. Karena itulah , masyarakat memerlukan gerakan new normal atau kehidupan yang baru dulu sebelum danya covid 19 ini, seperti biasa, kegiatan dan interaksi penduduk menjadi menurun, ukuwah haruslah tetap dijaga dan dirawat, Maka dari itu bertepatan dengan HUT Desa subang juga dan sudah tidak adanya pasien yang terpapar covid menjadikan moment ini sangat pas untuk kembali megeratkan tali silaturahmi antar masyarakat dusun di desa subang.



**Gambar 1.** Refleksi sosial bersama ketua RW 6



**Gambar2.** Refleksi dan perencanaan bersama pak sekdes dan pak lurah



**Gambar 3.** Kegiatan turnamen voli persaudaraan antar dusun

Ikut serta dalam mensukseskan acara turnamen voli persaudaraan antar dusun di desa subang.



**Gambar 4.** Kegiatan vaksinasi bersama nakes puskesmas desa subang

Kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan oleh puskesmas desa subang, untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan memiliki daya tahan tubuh kuat.



**Gambar 5.** Kegiatan belajar mengajar di SD 2 Subang



**Gambar 6.** Kegiatan tradisi mundai



**Gambar7.** Kunjungan ke angkringan kopi gita



**Gambar 8.** Sosialisasi dan penanaman sayuran bersama ibu-ibu dusun pahing



**Gambar 9 dan 10.** Kegiatan lomba memperingati 17 agustus dan hut desa



**Gambar11.** Perayaan sidekah bumi



**Gambar 12.** Seni tari rudat

## **E. UCAPAN TERIMAKASIH**

Saya ucapkan terimakasih kepada bapak Dr. H. Rhmanur Aziz, S.Sos.I., M. Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu membimbing kita disetiap siklus nya,mulai dari refleksi sosial hingga tahap pembuatan jurnal.

Saya ucapkan terimakasih juga kepada Bapak Kepala Desa Subang Irin Ismail, meskipun tidak banyak waktu untuk berdiskusi namun terimakasih sudah mengijinkan program kegiatan di dusun pahng. Dan terimakasih kepada bapak RW 06 Dusun pahing bapak Asep Saepuluh telah memberikan arahan dan memberikan bimbingan serta akses dalam kegiatan KKN .

Dan yang terakhir saya ucapkan terimakasih kepada masyarakat dusun pahing yang telah kondusif dan semangat berkontribusi terhadap kegiatan kegiatan yang telah diselenggarakan.

## **F. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

kegiatan sidekah bumi yang diadakan dan juga seni tari rudat bertujuan untuk menciptakan kerukunan antar masyarakat dan juga sebagai upaya untuk menjalin dan mengikat kuat kembali tali silaturahmi antar masyarakat desa subang. Selain itu juga untuk menghibur masyarkat yang merasa jenuh kepada kondisi masyarakat yang kurang nyaman. Saya harap setelah adanya kegiatan kkn ini maasyarakat desa subang dapat tetap hidup rukun tentram dan sejahtera dan dijauhkan dari bentuk adudomba dan fitnah yang dapat memecah belah silaturahmi masyarakat.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Qodim, Husnul, 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati

LP2M, Tim Penulis. (2021). 148 Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah: Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Pengabdian Di Masa Pandemi Bermitra Dengan Satgas Covid-19. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

Saragih, Erman 2019 Profil Hidup Rukun Antar Umat Beragama Pada Masyarakat Kelurahan Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi

Yamali, FR , 2020 ,Dampak Covid-19 terhadap ekonomian indonesia